

TRANSFORMASI DIGITAL PENILAIAN KINERJA GURU MELALUI SISTEM RUANG GTK**Juliana¹, Leny Nurdiyaningsih², Noevandi³, Marnita⁴**Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Al Muslim, Aceh, Indonesia^{1,2,3,4}e-mail: marnita.fkip@gmail.com¹, juliana123.ja945@gmail.com²,lenynurdiyaningsih@gmail.com³, noevandi.1980@gmail.com⁴

Diterima: 29/04/2026; Direvisi: 17/05/2026; Diterbitkan: 29/05/2026

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan mendorong perubahan sistem pengelolaan dan penilaian kinerja guru melalui platform berbasis teknologi, salah satunya Ruang GTK. Namun, implementasi sistem digital pada penilaian kinerja guru masih menghadapi tantangan terkait efektivitas pelaksanaan, keterlaksanaan administrasi, dan kesiapan pengguna di tingkat sekolah. Selain itu, kajian empiris mengenai implementasi Ruang GTK pada proses penilaian kinerja guru di sekolah masih terbatas. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan sistem digital dalam mendukung penilaian kinerja guru secara lebih terstruktur, transparan, dan terdokumentasi. Penelitian bertujuan menganalisis implementasi sistem Ruang GTK dalam penilaian kinerja guru di UPTD SMP Negeri 1 Makmur Kabupaten Bireuen. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dukungan data kuantitatif sederhana. Subjek penelitian terdiri atas 20 guru yang meliputi guru PNS, PPPK, dan honorer daerah. Data diperoleh melalui dokumentasi dan observasi sistem dengan memanfaatkan dashboard Ruang GTK yang memuat data praktik kinerja, perilaku kerja, predikat kinerja, status penyelesaian penilaian, dan status pengiriman data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% guru telah menyelesaikan penilaian kinerja dan 95% data penilaian telah berhasil dikirim melalui sistem. Selain itu, sebanyak 95% guru memperoleh predikat kinerja “Baik” berdasarkan hasil evaluasi pada platform Ruang GTK. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem Ruang GTK mampu mendukung pelaksanaan penilaian kinerja guru secara sistematis, terdokumentasi, dan terintegrasi secara digital. Namun demikian, masih terdapat kendala pada sebagian kecil proses pengiriman dan penyelesaian data penilaian yang memerlukan optimalisasi pendampingan dan penguatan implementasi sistem digital di sekolah.

Kata Kunci: *Transformasi Digital, Penilaian, Kinerja Guru, Ruang GTK***ABSTRACT**

Digital transformation in education has encouraged changes in teacher management and performance evaluation systems through technology-based platforms, one of which is Ruang GTK. However, the implementation of digital systems in teacher performance assessment still faces challenges related to implementation effectiveness, administrative procedures, and user readiness at the school level. In addition, empirical studies examining the implementation of Ruang GTK in teacher performance assessment remain limited. Therefore, this study is important to provide an overview of how digital systems support teacher performance evaluation in a more structured, transparent, and well-documented manner. This study aims to analyze the implementation of the Ruang GTK system in teacher performance assessment at UPTD SMP Negeri 1 Makmur, Bireuen Regency. The study employed a descriptive qualitative approach supported by simple quantitative data. The research subjects consisted of 20 teachers, including civil servant teachers, PPPK teachers, and regional honorary teachers. Data were



collected through system documentation and observation using the Ruang GTK dashboard, which contained information on performance practices, work behavior, performance ratings, assessment completion status, and data submission status. The findings revealed that 95% of teachers had completed the performance assessment process, and 95% of the assessment data had been successfully submitted through the system. In addition, 95% of teachers obtained a “Good” performance rating based on the evaluation results in the Ruang GTK platform. These findings indicate that the Ruang GTK system is capable of supporting teacher performance assessment in a systematic, documented, and digitally integrated manner. Nevertheless, minor obstacles were still identified in several data submission and assessment completion processes, indicating the need for further assistance and optimization in the implementation of digital systems in schools.

Keywords: *Digital Transformation, Evaluattion, Teacher Performance, Ruang GTK*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi agenda global dalam sistem pendidikan abad ke-21. Perubahan ini ditandai dengan meningkatnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, manajemen pendidikan, dan evaluasi tenaga pendidik. Digitalisasi tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, melainkan sebagai kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan akuntabilitas pendidikan (OECD, 2023; Selwyn, 2021). Dalam konteks tersebut, guru memegang peran penting sebagai aktor utama dalam penerapan teknologi pendidikan. Peran tersebut tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga dalam pengelolaan dan pengembangan kinerja profesional guru (Trust & Whalen, 2020; Redecker, 2017).

Meskipun demikian, praktik evaluasi kinerja guru di banyak satuan pendidikan masih menunjukkan karakteristik konvensional dan administratif. Proses penilaian umumnya masih bergantung pada dokumen fisik, observasi terbatas, serta penilaian subjektif dari evaluator. Kondisi ini berpotensi menghasilkan evaluasi yang kurang objektif dan kurang transparan. Selain itu, penggunaan sistem manual menyebabkan rendahnya akurasi penilaian serta terbatasnya pemanfaatan informasi dalam pengambilan keputusan pendidikan (Darling-Hammond et al., 2017). Sistem yang belum terdigitalisasi juga menghambat proses monitoring kinerja secara berkelanjutan dan real-time, padahal karakteristik tersebut menjadi kebutuhan utama dalam ekosistem pendidikan modern.

Di sisi lain, kebijakan digitalisasi pendidikan terus berkembang di berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun, implementasi sistem evaluasi kinerja guru berbasis teknologi masih belum berjalan optimal. Banyak sekolah belum memiliki sistem terintegrasi yang mampu mengelola data kinerja guru secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi teknologi dalam pendidikan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, kesiapan teknologi, kesiapan organisasi, serta dukungan lingkungan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik kerja pendidikan (Karuniawan et al., 2025; Hermita et al., 2023). Ketidaksiapan tersebut menyebabkan pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan penilaian kinerja guru yang objektif, efisien, dan terukur.

Kesenjangan antara tuntutan digitalisasi pendidikan dan praktik evaluasi yang masih konvensional menunjukkan perlunya inovasi dalam sistem penilaian kinerja guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan platform digital yang terintegrasi. Sistem berbasis teknologi memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara lebih transparan, terstruktur, dan real-time. Selain itu, sistem digital juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) yang semakin dibutuhkan dalam pengelolaan

pendidikan modern (Bond et al., 2021; Williamson et al., 2020). Dengan demikian, penggunaan platform digital tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan profesionalisme guru.

Dalam konteks Indonesia, salah satu inovasi yang dikembangkan adalah Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan). Platform ini dirancang untuk mengelola dan mengevaluasi kinerja guru secara sistematis melalui sistem digital terintegrasi. Ruang GTK menyediakan fitur penilaian praktik kinerja, perilaku kerja, serta penetapan predikat kinerja dalam satu dashboard digital. Melalui sistem tersebut, proses evaluasi menjadi lebih terdokumentasi, terstruktur, dan dapat diakses secara real-time. Kondisi ini berpotensi meningkatkan transparansi, objektivitas, dan efektivitas penilaian kinerja guru di sekolah.

Meskipun demikian, penelitian empiris yang secara khusus mengkaji implementasi sistem digital dalam evaluasi kinerja guru melalui platform Ruang GTK masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas integrasi teknologi dalam pembelajaran atau peningkatan kompetensi digital guru. Sementara itu, aspek evaluasi kinerja berbasis sistem digital belum banyak dikaji secara mendalam (Scherer et al., 2019; Trust & Whalen, 2020). Padahal, evaluasi kinerja merupakan komponen penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada kajian implementasi platform digital Ruang GTK sebagai sistem evaluasi kinerja guru berbasis data digital di tingkat sekolah menengah pertama. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas integrasi teknologi dalam pembelajaran atau kompetensi digital guru, penelitian ini secara spesifik menganalisis bagaimana sistem Ruang GTK digunakan dalam proses penilaian praktik kinerja, perilaku kerja, penyelesaian penilaian, serta pengiriman data kinerja guru secara terintegrasi dan real-time. Kebaruan lainnya terletak pada penggunaan data dashboard digital sebagai sumber utama analisis untuk menggambarkan efektivitas implementasi sistem evaluasi kinerja guru berbasis teknologi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian transformasi digital pendidikan, khususnya pada aspek evaluasi kinerja guru berbasis sistem digital, serta kontribusi praktis bagi sekolah dan pengelola pendidikan dalam mengoptimalkan implementasi penilaian kinerja guru berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi sistem digital Ruang GTK dalam penilaian kinerja guru. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi penilaian kinerja guru berdasarkan data yang tersedia pada sistem Ruang GTK melalui penyajian distribusi data dan persentase secara deskriptif (Creswell & Creswell, 2023; Sugiyono, 2022). Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Makmur, Kabupaten Bireuen, Aceh. Subjek penelitian berjumlah 20 guru yang terdiri atas guru PNS, PPPK, dan honorer daerah yang terdaftar dalam sistem Ruang GTK. Data penelitian diperoleh dari dokumentasi digital berupa dashboard Ruang GTK yang memuat informasi penilaian kinerja guru, meliputi praktik kinerja, perilaku kerja, predikat kinerja, status penyelesaian penilaian, dan status pengiriman data penilaian guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mencatat dan mengelompokkan data yang tersedia pada sistem Ruang GTK sesuai indikator penelitian.

Instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi yang digunakan untuk merekam data penilaian kinerja guru berdasarkan komponen yang terdapat pada dashboard Ruang GTK. Indikator yang dianalisis meliputi tingkat penyelesaian penilaian, status pengiriman data,

distribusi predikat kinerja guru, serta capaian praktik dan perilaku kerja guru. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung jumlah dan persentase pada setiap indikator penilaian kinerja guru. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menyajikan temuan terkait implementasi sistem Ruang GTK dalam penilaian kinerja guru di tingkat sekolah menengah pertama. Data penelitian diperoleh dari dashboard sistem Ruang GTK yang memuat informasi penyelesaian penilaian, pengiriman data, predikat kinerja, serta capaian praktik dan perilaku kerja guru. Analisis dilakukan untuk menggambarkan pelaksanaan penilaian kinerja guru berbasis digital pada sekolah penelitian. Penyajian hasil dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah pembacaan data dan menunjukkan kecenderungan hasil penilaian pada sistem Ruang GTK.

1) Tingkat Penyelesaian Penilaian Kinerja Guru

Tingkat penyelesaian penilaian kinerja guru dianalisis untuk mengetahui keterlaksanaan proses penilaian melalui sistem Ruang GTK. Data ini penting karena menunjukkan tingkat partisipasi guru dalam pelaksanaan penilaian berbasis digital. Selain itu, tingkat penyelesaian penilaian juga dapat mencerminkan efektivitas penggunaan sistem dalam mendukung proses administrasi dan evaluasi kinerja guru. Hasil analisis status penyelesaian penilaian kinerja guru disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Status Penyelesaian Penilaian Kinerja Guru

No	Status Penilaian	Jumlah Guru	Persentase (%)
1	Sudah Selesai	19	95
2	Belum Selesai	1	5
	Total	20	100

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar guru telah menyelesaikan proses penilaian kinerja melalui sistem Ruang GTK. Sebanyak 19 guru (95%) berada pada kategori sudah selesai, sedangkan 1 guru (5%) belum menyelesaikan penilaian. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian kinerja guru melalui sistem digital telah berjalan dengan tingkat penyelesaian yang tinggi. Tingginya persentase penyelesaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar guru mampu mengikuti dan memanfaatkan sistem penilaian berbasis digital yang telah diterapkan di sekolah.

2) Status Pengiriman Data Penilaian

Selain mencatat penyelesaian penilaian, sistem Ruang GTK juga merekam status pengiriman data penilaian kinerja guru ke tingkat dinas pendidikan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pelaporan data secara digital dan terintegrasi. Data status pengiriman juga dapat menunjukkan tingkat kelancaran sinkronisasi sistem dalam mendukung administrasi penilaian kinerja guru. Hasil status pengiriman data penilaian kinerja guru disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Status Pengiriman Data Penilaian Kinerja Guru

No	Status Pengiriman	Jumlah Guru	Persentase (%)
1	Sudah Dikirim	19	95
2	Belum Dikirim	1	5
	Total	20	100

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas data penilaian kinerja guru telah berhasil dikirimkan melalui sistem Ruang GTK. Sebanyak 19 guru (95%) berada pada kategori sudah dikirim, sedangkan 1 guru (5%) masih belum dikirim. Data ini menunjukkan bahwa sistem mendukung proses pelaporan penilaian secara terintegrasi. Tingginya persentase pengiriman data juga mengindikasikan bahwa mekanisme pelaporan berbasis digital dapat berjalan secara efektif dalam mendukung administrasi penilaian kinerja guru.

3) Distribusi Predikat Kinerja Guru

Distribusi predikat kinerja guru dianalisis untuk mengetahui hasil akhir penilaian yang diperoleh guru melalui sistem Ruang GTK. Data ini memberikan gambaran mengenai capaian kinerja guru berdasarkan kategori yang tersedia dalam sistem. Analisis ini juga penting untuk melihat kecenderungan kualitas kinerja guru secara keseluruhan. Hasil distribusi predikat kinerja guru disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Predikat Kinerja Guru

No	Predikat Kinerja	Jumlah Guru	Persentase (%)
1	Baik	19	95
2	Belum Dinilai	1	5
	Total	20	100

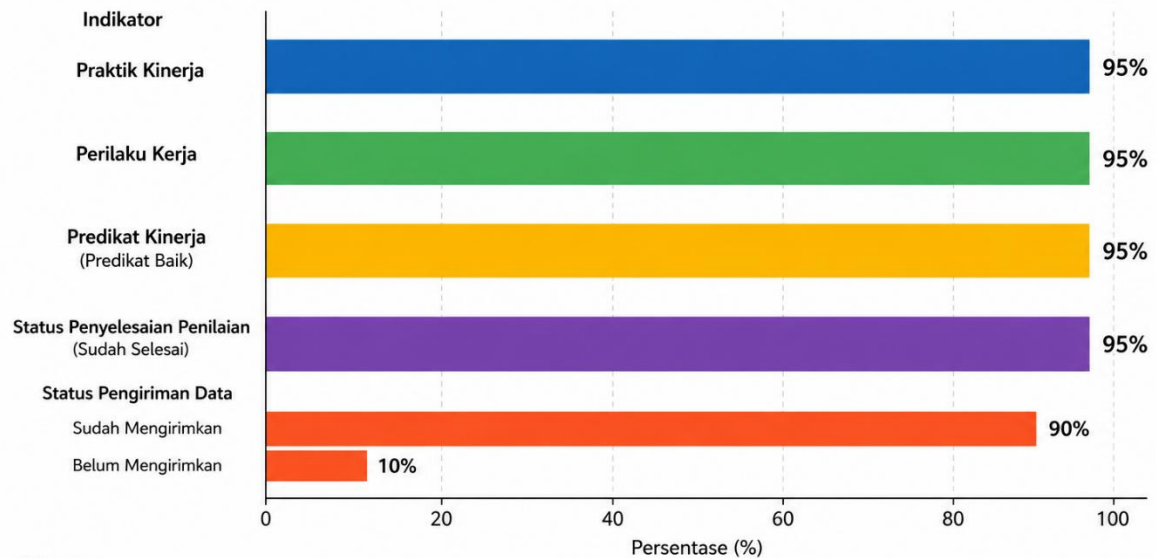
Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar guru memperoleh predikat baik dalam penilaian kinerja. Sebanyak 19 guru (95%) berada pada kategori baik, sedangkan 1 guru (5%) belum memperoleh predikat karena proses penilaian belum selesai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas guru telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan dalam sistem Ruang GTK. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa implementasi sistem penilaian berbasis digital mampu menggambarkan capaian kinerja guru secara objektif dan terstruktur.

4) Hasil Penilaian Praktik dan Perilaku Kerja

Penilaian praktik kinerja dan perilaku kerja dianalisis untuk mengetahui capaian guru pada indikator utama yang tersedia dalam sistem Ruang GTK. Kedua aspek tersebut menjadi komponen penting dalam penilaian kinerja guru karena menggambarkan pelaksanaan tugas profesional dan perilaku kerja guru di sekolah. Selain itu, hasil penilaian ini menunjukkan efektivitas sistem Ruang GTK dalam memotret kinerja guru secara lebih holistik. Hasil penilaian praktik dan perilaku kerja guru disajikan pada Gambar 1.

Persentase Capaian Indikator Penilaian Kinerja Guru pada Sistem Ruang GTK

(Jumlah responden: 20 guru)



Keterangan:

- Praktik Kinerja: persentase guru yang berada pada kategori di atas rata-rata dan sesuai rata-rata.
- Perilaku Kerja: persentase guru yang berada pada kategori di atas rata-rata dan sesuai rata-rata.
- Predikat Kinerja: persentase guru dengan predikat kinerja "Baik".
- Status Penyelesaian Penilaian: persentase guru dengan status penilaian "Sudah Selesai".
- Status Pengiriman Data: persentase guru dengan status data "Sudah Mengirimkan" dan "Belum Mengirimkan".

Gambar 1. Grafik Penilaian Prakti dan Perilaku Kerja Guru

Berdasarkan Gambar 1, persentase capaian indikator penilaian kinerja guru pada sistem Ruang GTK, terlihat bahwa mayoritas indikator menunjukkan capaian yang tinggi. Aspek praktik kinerja, perilaku kerja, predikat kinerja, dan status penyelesaian penilaian masing-masing memperoleh persentase sebesar 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memenuhi indikator penilaian yang tersedia dalam sistem serta menyelesaikan proses penilaian kinerja secara optimal. Selain itu, mayoritas guru juga memperoleh predikat kinerja "Baik" berdasarkan hasil evaluasi pada platform Ruang GTK.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem Ruang GTK dalam penilaian kinerja guru berjalan secara efektif, yang ditandai dengan tingginya tingkat penyelesaian penilaian serta dominasi predikat kinerja pada kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem digital mampu mendukung proses penilaian kinerja guru secara lebih terstruktur, sistematis, dan terdokumentasi. Dalam konteks transformasi digital pendidikan, kondisi tersebut mencerminkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga mendukung pengelolaan kinerja guru berbasis data. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Nashrullah et al. (2024) dan Nabilah et al. (2024) yang menyatakan bahwa transformasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi serta kinerja guru.

Tingginya tingkat penyelesaian penilaian juga menunjukkan bahwa sistem Ruang GTK memiliki tingkat penerimaan yang baik di kalangan guru. Dalam perspektif adopsi teknologi, kondisi ini dapat dijelaskan melalui kerangka Technology Acceptance Model (TAM), di mana kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan teknologi secara berkelanjutan (Scherer et al., 2019). Selain itu, kemampuan sistem



dalam menyediakan data secara real-time turut mendukung praktik pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) yang semakin dibutuhkan dalam pengelolaan pendidikan modern (Bond et al., 2021; Williamson et al., 2020). Dengan demikian, penggunaan Ruang GTK tidak hanya mempermudah proses penilaian, tetapi juga memperkuat pengelolaan data kinerja guru secara digital.

Distribusi kinerja guru yang didominasi oleh kategori baik menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memenuhi indikator penilaian yang ditetapkan dalam sistem Ruang GTK. Namun demikian, hasil tersebut juga menunjukkan bahwa variasi capaian kinerja guru masih relatif homogen sehingga instrumen penilaian belum sepenuhnya mampu membedakan tingkat capaian kinerja guru secara lebih spesifik. Kondisi ini dapat menjadi peluang dalam pengembangan instrumen penilaian yang lebih adaptif, rinci, dan sensitif terhadap variasi kompetensi individu guru. Sistem penilaian berbasis digital tidak hanya perlu menampilkan hasil akhir penilaian, tetapi juga perlu mengidentifikasi aspek kekuatan dan kelemahan kinerja guru secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan penelitian Ismawanti et al. (2025) yang menegaskan bahwa sistem evaluasi digital perlu didukung indikator berbasis evidensi agar menghasilkan penilaian yang lebih objektif, akurat, dan diferensiatif. Oleh karena itu, pengembangan indikator penilaian yang lebih kontekstual dan terukur menjadi penting untuk meningkatkan kualitas penilaian kinerja guru berbasis sistem digital.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital dalam pendidikan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses evaluasi. Digitalisasi memungkinkan seluruh proses penilaian terdokumentasi secara sistematis dan dapat diakses dengan lebih mudah oleh pihak terkait (Williamson et al., 2020). Selain itu, penggunaan dashboard digital pada Ruang GTK memberikan kemudahan dalam proses monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan (Selwyn, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian mutu pendidikan berbasis teknologi.

Keberhasilan implementasi sistem Ruang GTK dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh kompetensi digital guru. Tingginya tingkat penyelesaian penilaian menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengoperasikan sistem digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ibda (2023) serta Afrizal et al. (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi digital guru dan digitalisasi pendidikan berperan penting dalam keberhasilan integrasi teknologi pendidikan serta peningkatan kinerja guru. Selain faktor kompetensi guru, dukungan lingkungan sekolah dan kebijakan pendidikan juga berperan dalam menciptakan ekosistem yang mendukung implementasi teknologi digital di sekolah.

Selain mendukung proses administrasi penilaian, implementasi sistem Ruang GTK juga menunjukkan potensi dalam pengembangan budaya kerja digital di lingkungan sekolah. Penggunaan sistem digital secara berkelanjutan dapat mendorong guru untuk lebih terbiasa memanfaatkan teknologi dalam aktivitas administrasi dan pengelolaan kinerja profesional. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pola kerja dan pengelolaan data pendidikan secara lebih modern dan terintegrasi. Hal tersebut sejalan dengan Sahudi (2025) dan Claro et al. (2024) yang menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital pendidikan dipengaruhi oleh penguatan ekosistem digital dan kompetensi digital tenaga pendidik.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pengelolaan pendidikan. Pertama, sistem Ruang GTK mampu meningkatkan efisiensi proses

penilaian kinerja guru melalui sistem digital yang terintegrasi. Kedua, sistem ini mendukung transparansi dan akuntabilitas karena seluruh proses penilaian terdokumentasi secara digital. Ketiga, data yang dihasilkan dari sistem dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan, khususnya terkait pengembangan profesionalisme guru. Hal ini sejalan dengan konsep penguatan sistem pendidikan berbasis teknologi yang menekankan pentingnya pemanfaatan data dalam peningkatan mutu pendidikan (OECD, 2023; Umara et al., 2025).

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, data penelitian bersumber dari sistem digital sehingga belum sepenuhnya menggambarkan pengalaman subjektif pengguna, seperti persepsi guru terhadap kemudahan dan manfaat sistem. Penelitian ini juga belum mengkaji dampak jangka panjang penggunaan Ruang GTK terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan *mixed methods* serta melibatkan lebih banyak sekolah agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi sistem digital dalam penilaian kinerja guru.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem Ruang GTK memiliki implikasi penting terhadap pengelolaan penilaian kinerja guru berbasis digital di sekolah. Sistem digital memungkinkan proses penilaian dilakukan secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah diakses oleh pihak terkait. Selain meningkatkan efisiensi administrasi, penggunaan dashboard digital juga mempermudah sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja guru secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi penilaian kinerja dapat mendukung tata kelola pendidikan yang lebih efektif dan berbasis data.

Bagi pengelola pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan sistem penilaian kinerja guru yang lebih terintegrasi dengan platform digital pendidikan lainnya. Penggunaan sistem seperti Ruang GTK juga berpotensi mendukung pengambilan keputusan pendidikan secara lebih cepat dan objektif karena data kinerja guru tersedia secara real-time. Selain itu, implementasi sistem digital dalam penilaian kinerja dapat menjadi bagian dari penguatan transformasi digital pendidikan di tingkat sekolah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur, pelatihan, dan penguatan literasi digital guru agar implementasi sistem dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem Ruang GTK berperan penting dalam mendukung penilaian kinerja guru yang lebih sistematis, transparan, dan berbasis digital. Sistem Ruang GTK mampu memfasilitasi proses penilaian, pelaporan, dan pengelolaan data kinerja guru secara terintegrasi melalui dashboard digital yang terdokumentasi secara real-time. Tingginya tingkat penyelesaian penilaian, status pengiriman data, serta dominasi predikat kinerja pada kategori baik menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dapat meningkatkan efektivitas administrasi penilaian kinerja guru di sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi penilaian kinerja guru memiliki signifikansi penting dalam mendukung tata kelola pendidikan yang lebih akuntabel, efisien, dan berbasis data.

Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menunjukkan bahwa sistem digital dapat menjadi alternatif pengelolaan penilaian kinerja guru yang lebih efektif dibandingkan sistem administrasi konvensional. Selain itu, hasil penelitian juga membuka

peluang pengembangan instrumen penilaian digital yang lebih adaptif, rinci, dan mampu mengidentifikasi variasi capaian kompetensi guru secara lebih komprehensif. Integrasi fitur analisis data, monitoring otomatis, dan visualisasi capaian kinerja guru menjadi prospek pengembangan sistem Ruang GTK di masa mendatang untuk mendukung pengambilan keputusan pendidikan berbasis data.

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah dengan karakteristik yang berbeda agar diperoleh gambaran implementasi sistem digital yang lebih luas. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengembangkan pendekatan mixed methods untuk mengkaji persepsi pengguna, efektivitas penggunaan sistem, serta dampak implementasi Ruang GTK terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A., Indryani, I., & Aina, M. (2025). The Influence of Digitalization, Digital Competency, Self-Efficacy on Teacher Educational Performance. *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 208–220. <https://online-journal.unja.ac.id/pedagogi/article/view/42998>
- Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency remote teaching in higher education: Mapping the first global online semester. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 50. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00282-x>
- Claro, M., Salinas, Á., Cabello-Hutt, T., San Martín, E., Preiss, D. D., Valenzuela, S., & Jara, I. (2024). Systematic review of quantitative research on digital competences of in-service school teachers. *Computers & Education*, 210, 104918. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2024.105030>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective teacher professional development. *Learning Policy Institute*. <https://doi.org/10.54300/122.311>
- Hermita, N., Wijaya, T. T., Yusron, E., Abidin, Y., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2023). *Extending unified theory of acceptance and use of technology to understand the acceptance of digital textbook for elementary school in Indonesia*. *Frontiers in Education*, 8, 958800. <https://doi.org/10.3389/educ.2023.958800>
- Ibda, H. (2023). *Kompetensi digital guru sekolah dasar di Kota Semarang: Analisis multivariat*. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.16568>
- Ismawanti, A., Sastrawati, E., & Alirmansyah. (2025). Kendala Guru dalam Penggunaan Aplikasi Ruang GTK di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 218-231. ISSN online. 2548-6950. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/33517>
- Karuniawan, H., Mutawalli, L., & Imtihan, K. (2025). *Evaluating digital readiness and teachers' perceptions of a digital based performance appraisal system in secondary schools*. *Journal of Information Systems and Informatics*, 7(3). <https://doi.org/10.51519/journalisi.v7i3.1212>
- Nabilah, T. A. N., Murtianingsih, M., & Dura, J. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru dengan Kompetensi Guru Sebagai Variabel Intervening (Studi pada SMP Islam Syifaul Qulub Gresik). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7351–7360. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13511>



- Nashrullah, M., Rahman, S., Majid, A., Hariyati, N., & Budiyanto. (2024). *Transformasi digital dalam pendidikan Indonesia: Analisis kebijakan dan implikasinya terhadap kualitas pembelajaran*. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1290>
- OECD. (2023). *Digital education outlook 2023: Towards an effective digital education ecosystem*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/7c0bca3c-en>
- Redecker, C. (2017). *European framework for the digital competence of educators: DigCompEdu*. Publications Office of the European Union. <https://doi.org/10.2760/159770>
- Sahudi, S. (2025). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi: Membangun Kepemimpinan Adaptif 4.0. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 11(2), 45-53. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/27807>
- Scherer, R., Siddiq, F., & Tondeur, J. (2019). *The technology acceptance model (TAM): A meta-analytic structural equation modeling approach to explaining teachers' adoption of digital technology in education*. *Computers & Education*, 128, 13–35. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.09.009>
- Selwyn, N. (2021). *Education and technology: Key issues and debates* (3rd ed.). Bloomsbury
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Publisher
- Trust, T., & Whalen, J. (2020). Should teachers be trained in emergency remote teaching? *Journal of Technology and Teacher Education*, 28(2), 189–199. <https://www.learntechlib.org/p/215995>
- Umara, R., Hidayat, P. F., Nurmilah, I., & Syuhada, I. (2025). Manajemen Ruang GTK dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Negeri 1 Cikeris (Studi Kasus di SD Negeri 1 Cikeris Kabupaten Purwakarta). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 425-439. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/30602>
- Williamson, B., Eynon, R., & Potter, J. (2020). Pandemic politics, pedagogies and practices: Digital technologies and distance education. *Learning, Media and Technology*, 45(2), 107–114. <https://doi.org/10.1080/17439884.2020.1761641>